

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif menghasilkan temuan yang dapat dicapai mengarahkan kepada fenomena yang memiliki karakteristik (Jaya, 2020) jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk mengetahui perkembangan sebuah fenomena atau suatu aspek dalam fenomena – fenomena tertentu (Alhamda, 2018). Penelitian deskriptif yaitu dengan metode dalam menggambarkan sebuah hasil dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan mengenai fenomena yang diteliti (Ramdhan, 2018). Penelitian ini dengan memperoleh data yang diperoleh berdasarkan hasil melalui kuesioner.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018) maka berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik pada STIE Indonesia.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu (Sugiyono, 2017).

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *non probability* sampling dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama dari

setiap populasi saat akan dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2018) Penelitian ini memilih menggunakan *nonprobability sampling* dengan *sampling* jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga populasi yang dimiliki pada penelitian ini berjumlah 25 yang diantaranya dekan, kepala bagian, kepala program studi.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan data berdasarkan sumbernya yang terdapat dalam dua jenis pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2018) :

##### Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama, data primer yang diperoleh oleh peneliti ini yaitu dengan menyebarkan kuisisioner kepada para pejabat petinggi STIE Indonesia.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

##### 1. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan kuesioner, data yang didapatkan dengan memberikan angket/ kuesioner pada responden yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis terkait topik penelitian, responden diminta untuk mengisi setiap pertanyaan atau pernyataan yang ada, lalu responden memilih salah satu opsi yang tersedia (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur jawaban responden.

##### 2. Riset Pustaka

Dalam memperoleh data sekunder yang diperlukan peneliti mengumpulkan, membaca, mengutip dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan judul penelitian dan masalah yang diteliti untuk dijadikan acuan dengan mempelajari beberapa teori yang ada pada buku, artikel, karya ilmiah penelitian sebelumnya dan sumber tertulis lainnya. Riset pustaka dilakukan guna memperkaya pengetahuan mengenai

berbagai konsep yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penelitian (Martono, 2016).

Pada penelitian ini responden diminta untuk menilai tingkat keberlanjutan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia melalui dalam empat tahap, pada tahap satu menggambarkan kondisi awal perguruan tinggi dalam menjalankan ekonomi, pada tahap dua yang berada pada tahap dasar, pada tahap tiga berada pada tahap kepuasan, pada tahap empat merupakan tahap yang mendefinisikan sebuah perguruan tinggi sudah berada pada tahap kedewasaan. Hasil penilaian dari masing – masing faktor tersebut akan digunakan untuk menentukan tingkat kematangan keberlanjutan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

**Tabel 3.1 Ekonomi Untuk Keberlanjutan**

NO	Indikator	Kriteria
1	<i>Innovation and Technology</i>	Upaya yang dilakukan perguruan tinggi dalam mengurangi dampak terhadap lingkungan.
2	<i>Collaboration</i>	Kerjasama yang baik dan aktif dengan berbagai mitra.
3	<i>Knowledge Management</i>	Implementasi manajemen pengetahuan untuk mempertahankan.
4	<i>Process</i>	Tingkat pemahaman pegawai bahwa proses operasional harus dilakukan secara efisien.
5	<i>Purchase</i>	Pertimbangan masalah keberlanjutan dalam pasokan barang di perguruan tinggi ketika berhadapan dengan pemasok.
6	<i>Sustainability Reporting</i>	Pertimbangan dan pelaporan isu-isu keberlanjutan dalam laporan tahunan di perguruan tinggi.

Sumber : (Baumgartner dan Ebner, 2010).

**Tabel 3.2 Lingkungan dari Keberlanjutan**

NO	Indikator	Kriteria
1	<i>Resources are Allocated to Recycling</i>	Penggunaan energi dan sumber daya terbarukan serta sumber daya daur ulang di lingkungan perguruan tinggi.
2	<i>Polluting Emissions Into the Water, and Ground</i>	Upaya perguruan tinggi untuk mencegah pencemaran udara, air dan tanah.
3	<i>Care Biodiversity</i>	Upaya perguruan tinggi untuk menjaga keanekaragaman hayati.
4	<i>Environmental Issues of product</i>	Pertimbangan aspek lingkungan dalam setiap siklus hidup.

**Tabel 3.3 Sosial Internal untuk Keberlanjutan**

NO	Indikator	Kriteria
1	<i>Corporate Governance</i>	Menerapkan aturan yang terkait dengan hak asasi manusia, seperti kebebasan dalam menjalankan keyakinan, kesetaraan gender, penyandang disabilitas, perbedaan suku, dan warna kulit.
2	<i>Motivation and Incentives</i>	Upaya yang dilakukan manajemen agar dosen dan tenaga kependidikan merasa memiliki keterikatan dengan isu keberlanjutan pendidikan tinggi.
3	<i>Health and Incentives</i>	Kebijakan perguruan tinggi memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan atas risiko ditempat kerja.
4	<i>Human Capital Development</i>	Upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.

**Tabel 3.4 Sosial Eksternal untuk Keberlanjutan**

NO	Indikator	Kriteria
1	<i>Ethical Behavior and Human Rights</i>	Menerapkan peraturan perguruan tinggi mengenai hal – hal yang berkaitan dengan hak asasi manusia, seperti kebebasan menjalankan keyakinan, kesetaraan gender, penyandang disabilitas, perbedaan suku dan warna kulit.
2	<i>No Conflicting Interest</i>	Menerapkan aturan perguruan tinggi untuk mencegah konflik kepentingan.
3	<i>No Corruption Activities and Awareness of The Same</i>	Penerapan peraturan perguruan tinggi mengenai tindakan pencegahan terhadap perilaku curang dan tindakan serupa.
4	<i>Corporate Citizen</i>	Upaya perguruan tinggi agar masyarakat di lingkungan sekitar ikut merasakan keberadaan perguruan tinggi.

### 3.4 Metoda Analisis Data

Langkah – langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian sebagai berikut:

#### 3.4.1 Metoda Pengolahan Data

Dalam penelitian ini pengelolaan data menggunakan software excel. Software excel digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data.

#### 3.4.2 Metoda Penyajian Data

Dalam penelitian ini data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel, dan sebuah gambaran yang bertujuan untuk memajukan penelitian analisis dan pemahaman data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.